

Pengaruh Modal Kerja dan Penyaluran KCA terhadap Rentabilitas Perum Pegadaian CP Rembang

Kristina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

ABSTRAK

Lembaga keuangan harus menyediakan modal kerja yang cukup, karena harus membayar pengeluaran-pengeluaran dan kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Dalam penelitian ini, Pegadaian menjadi objek penelitian. Pegadaian merupakan lembaga keuangan bukan bank milik negara yang bertujuan untuk memberikan pinjaman atau kredit kepada masyarakat agar masyarakat terhindar dari praktek kredit yang merugikan masyarakat. Penyaluran KCA diharapkan dapat meningkatkan laba Pegadaian dan akan meningkatkan tingkat rentabilitas Pegadaian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh modal kerja dan penyaluran kredit cepat aman terhadap rentabilitas Pegadaian.

Metode analisis yang digunakan adalah model analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Pegadaian tahun 2014.

Menurut hasil analisis yang menggunakan uji t, nilai signifikansi modal kerja terhadap rentabilitas adalah 0,878 dan nilai signifikansi penyaluran KCA terhadap rentabilitas adalah 0,366. Dilihat berdasarkan tabel uji koefisien determinasi nilai *Adjusted R square* adalah 0,66. Hal ini berarti 6,6% variasi Rentabilitas Pegadaian dijelaskan oleh variabel independen penyaluran kredit dan modal kerja. Sedangkan sisanya yaitu 93,4% diterangkan oleh variabel lain.

Kata kunci : Modal kerja, penyaluran kredit, rentabilitas.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman globalisasi dan perkembangan ekonomi, kebutuhan menjadi semakin banyak dan beragam. Pilihan kebutuhan masyarakat pun semakin beragam, untuk memenuhi kebutuhan yang semakin beragam dan banyak masyarakat harus menyediakan dana untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dana dapat bersumber dari dana sendiri maupun dari dana pinjaman atau pihak lain. Dana sendiri berasal dari kekayaan pribadi, dapat berupa tabungan, tanah, rumah, perhiasan mobil dan sebagainya. Sedangkan bagi masyarakat yang kurang mampu, untuk memenuhi kebutuhan tidak jarang harus meminjam dana dari pihak lain. Pihak lain tersebut dapat berasal dari Lembaga Keuangan yaitu Lembaga Keuangan Bank ataupun Non Bank milik pemerintah maupun swasta.

Pegadaian sebagai lembaga perkreditan memiliki tujuan khusus yaitu penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai yang ditujukan untuk mencegah praktek rentenir dan sistem ijon yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak serta pinjaman tidak wajar lainnya yang merugikan masyarakat. Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang yang bergerak (Budisantoso, 2009).

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan sebagainya, di mana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya (Riyanto, 2011). Lembaga keuangan harus menyediakan modal kerja yang cukup, karena harus membayar pengeluaran-pengeluaran operasi perusahaan sehari-hari. Modal kerja yang optimal sangat penting agar tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi resiko yang mungkin timbul karena adanya krisis keuangan. Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. KCA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Pinjaman mulai dari Rp. 50.000,00 sampai Rp. 200.000.000,00 atau lebih. Jangka waktu pinjaman maksimal 4 bulan atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan cara membayar sewa modal saja atau mengangsur sebagian uang pinjaman. Penyaluran kredit yang semakin besar diharapkan dapat meningkatkan laba, tingkat laba tersebut dapat diukur dengan rasio rentabilitas. Tingkat rentabilitas sangat penting untuk diketahui oleh perusahaan untuk diketahui oleh direktur atau pimpinan perusahaan, agar dapat mengetahui kendala-kendala atau kelemahan dapat langsung diantisipasi atau dilakukan pembenahan dan perbaikan terhadap pengelolaan bank dengan terus meningkatkan rentabilitas perusahaan tersebut.

Rumusan Masalah

Selaras dengan uraian diatas maka timbul permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap rentabilitas Perum Pegadaian?
2. Apakah jumlah KCA yang disalurkan berpengaruh terhadap rentabilitas Perum Pegadaian?
3. Apakah modal kerja dan jumlah KCA yang disalurkan berpengaruh terhadap rentabilitas Perum Pegadaian?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas Perum Pegadaian.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah KCA yang disalurkan berpengaruh terhadap rentabilitas Perum Pegadaian.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan jumlah KCA yang disalurkan berpengaruh terhadap rentabilitas Perum Pegadaian.

Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi seluruh piha diantaranya adalah :

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari, memahami dan mengimplementasikan ilmu ekonomi khususnya modal kerja, penyaluran kredit KCA dan rentabilitas.

b) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan tolak ukur dalam kegiatan operasional dan membantu perusahaan dalam melakukan penyaluran kredit KCA.

c) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi serta wawasan yang diperlukan mengenai Pengaruh Modal Kerja dan jumlah kredit KCA yang disalurkan berpengaruh terhadap rentabilitas Perum Pegadaian. Serta diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dalam pengembangan ilmu pada bidang yang terkait.

2. KAJIAN PUSTAKA

Teori Signalling

Pengertian *signaling theory* menurut Brigham dan Houston (2001) adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan utang yang melebihi target struktur modal yang normal.

Laporan Keuangan

SAK (Standar Akuntansi Keuangan) membahas laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*), yang selanjutnya hanya disebut “laporan keuangan,” termasuk laporan keuangan konsolidasi. Sedangkan SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) merupakan standar akuntansi keuangan yang diperuntukan untuk UKM atau badan usaha tanpa akuntabilitas publik. Dalam penelitian ini objek yang penulis teliti mengacu pada SAK, karena SAK membahas laporan keuangan untuk tujuan umum dan SAK berlaku untuk laporan keuangan untuk semua jenis entitas komersial, baik sector public maupun sector swasta.

Laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Modal Kerja

Modal kerja merupakan aspek yang paling penting bagi tiap perusahaan karena modal kerja merupakan faktor penentu berjalannya kegiatan operasional dalam jangka pendek dalam perusahaan. Kegiatan operasional tersebut berpengaruh pada pendapatan yang di peroleh perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan nilai tambah atau keuntungan yang *sustainable* (berkelanjutan) adalah perusahaan yang mampu memanfaatkan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan sebagainya, di mana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya (Riyanto, 2011).

Kredit Cepat Aman

Salah satu kegiatan utama lembaga keuangan termasuk bank adalah peyaluran dana kepada masyarakat. Penerimaan yang utama dari bank diharapkan dari penyaluran kredit. Mengingat penyaluran kredit ini tergolong aktiva produktif atau tingkat penerimaannya tinggi, maka sebagai konsekuensinya penyaluran kredit juga mengandung resiko yang relatif lebih tinggi daripada aktiva lain. (Budisantoso, 2009). Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. KCA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Untuk mendapatkan kredit nasabah hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas dan barang berharga lainnya. Pinjaman mulai dari Rp. 50.000,00 sampai Rp. 200.000.000,00 rupiah atau lebih.

Rentabilitas

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, dan umumnya dirumuskan :

$$\frac{L}{M} \times 100\%$$

Dimana L adalah jumlah laba yang diperoleh selama periode tertentu dan M adalah modal atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

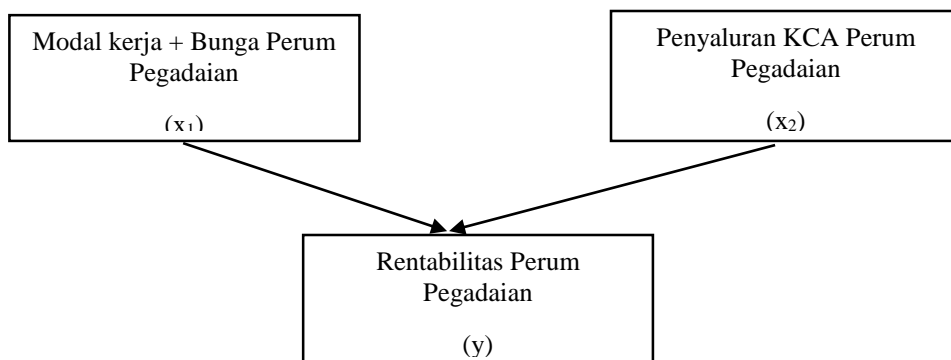
Hipotesis

H₁ = Modal Kerja berpengaruh terhadap rentabilitas Perum Pegadaian CP Rembang.

H₂ = Penyaluran Kredit berpengaruh terhadap rentabilitas Perum Pegadaian CP Rembang

H₃ = Modal Kerja dan Penyaluran KCA berpengaruh terhadap Rentabilitas Perum Pegadaian CP Rembang.

Kerangka Pikir



3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Pegadaian. Penelitian dapat meneliti seluruh elemen populasi (disebut dengan sensus) atau meneliti sebagian dari elemen-elemen populasi (disebut dengan penelitian sampel). (Indriantoro, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Pegadaian tahun 2014.

Definisi Operasional

Definisi operasional penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replica pengukuran dengan cara sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik. (Indriantoro, 2014).

1. Modal Kerja

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat bula uang atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari – hari atau pun kegiatan investasi jangka panjang. Dengan indikator keseluruhan aktiva lancar perum pegadaian beserta bunga pengembalian dari masyarakat atau nasabah.

2. Penyaluran Kredit Cepat Aman

Kredit Cepat Aman (KCA) merupakan pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, cepat dan aman. Dengan indikator jumlah KCA yang disalurkan oleh perum pegadaian.

3. Rentabilitas

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan indikator laba sebelum pajak dan total aset.

Metode Pengumpulan Data

Metode Analisis

Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) yaitu metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier (Indrianto, 2014). Dan menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dengan notasi masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Y	= Rentabilitas, membagi laba terhadap total aktiva
a	= Konstanta
$b_{1,2}$	= Koefisien regresi variabel independen
X_1	= modal kerja, keseluruhan aktiva lancar
X_2	= penyaluran kredit KCA, jumlah penyaluran Kredit KCA
e	= estimasi error.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang bebas dari autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F(simultan)

Untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terkait secara bersama-sama. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.

b. Uji t(Parsial)

Untuk menguji apakah variabel terikat. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.

Bentuk hipotesisnya :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima bila $sig > \alpha = 0,05$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima bila $sig < \alpha = 0,05$

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien

determinasi (R^2) antar 0 sampai dengan satu. Jika koefisien determinasi nol berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini yang digunakan adalah adjusted R square.

7. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum range kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.850	.105		8.071	.000
	ModalKerja_X1	7.855E-012	.000	.061	.153	.878
	PenyaluranKredit_X2	-1.727E-010	.000	-.359	-.909	.366

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,850 + 7,855E-012X_1 - 1,727E-010 X_2$$

Persamaan regresi berganda di atas memberikan arti sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 0,850 mempunyai arti bahwa jika modal kerja dan penyaluran kredit cepat aman dalam keadaan tetap (konstan), maka rentabilitas meningkat sebesar 0,850.
- b. Nilai koefisien modal kerja bernilai 7,855E-012 memiliki arti bahwa apabila variabel modal kerja terjadi peningkatan, maka akan diikuti dengan peningkatan rentabilitas Pegadaian.
- c. Nilai koefisien penyaluran kredit bernilai - 1,727E-010 memiliki arti bahwa variabel penyaluran kredit terjadi peningkatan, maka akan diikuti dengan penurunan rentabilitas Pegadaian.

Uji Normalitas

Tabel 2

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.40579388
	Absolute	.142
Most Extreme Differences	Positive	.116
	Negative	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		1.228
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Jumlah N pada Tabel 4.1 adalah 75, data yang diambil peneliti berjumlah 84 diambil dari Laporan Keuangan perbulan tahun 2014 dari 7 UCP (Unit Pelayanan Cabang). Data dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,794 lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	INV_X1	.130	7.683
	INV_X2	.130	7.683

a. Dependent Variable: Rentabilitas_Y

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai tolerance < 0,1 dan nilai VIF > 10. Dapat disimpulkan bahwa data ada korelasi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.529	.050		10.507	.000
1	X1	1.748E-011	.000	.071	.193	.848
	X2	-3.391E-011	.000	-.514	-1.387	.170

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebaran *variance* semua variabel bersifat homokedastitas yang dibuktikan dengan nilai signifikansi uji Glejser lebih besar dari 0,05 dengan demikian model regresi dinyatakan bebas dari masalah heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.301 ^a	.091	.066	.41139130	.406

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Panduan mengenai angka D-W (durbin-Watson) untuk meneteksi autokorelasi bisa dilihat pada tabel D-W, yang bisa dilihat pada buku statistik yang relevan. Namun demikian secara umum bisa diambil patokan :

- Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Pada tabel 4.2.4, terlihat angka D-W sebesar +0,406. Hal ini menunjukkan bahwa mdel regresi diatas tidak terapat masalah autokorelasi atau bebas autokorelasi.

Uji Model

a. Uji F(simultan)

Tabel 6
Hasil Uji F(simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.217	2	.608	3.595	.032 ^b
	Residual	12.185	72	.169		
	Total	13.402	74			

a. Dependent Variable: Rentabilitas_Y

b. Predictors: (Constant), PenyaluranKredit_X2, ModalKerja_X1

Uji F pada dasarnya mirip dengan koefisien determinasi yang juga di pakai untuk menilai kebaikan model. Tabel 4.17 hasil dari F hitung sebesar 3,595 dengan tingkat signifikan 0,032 kurang dari 0,05, maka model regresi layak digunakan(Ghozali, 2013).

b. Uji t(Parsial)

Tabel 4.8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.850	.105		8.071	.000
ModalKerja_X1	7.855E-012	.000	.061	.153	.878
PenyaluranKredit_X2	-1.727E-010	.000	-.359	-.909	.366

Dari tabel diatas menunjukkan nilai dari signifikan dari tabel coefficients dimana nilai tersebut lebih dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga dinyatakan bahwa variabel independen X1 dan X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.9
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.301 ^a	.091	.066	.41139130

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Nilai R *square* atau koefisien determinasi adalah 0,066, namun untuk jumlah variabel independen lebih dari dua, lebih baik menggunakan *Adjusted R square* adalah 0,66. Hal ini berarti 6,6% variasi Rentabilitas Pegadaian dijelaskan oleh variabel independen penyaluran kredit dan modal kerja. Sedangkan sisanya yaitu 93,4% diterangkan oleh variabel lain.

Statistik Deskriptif

Tabel 4.10
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ModalKerja_X1	75	2583638040	13627874214	6420906711.05	3282246974.854
PenyaluranKredit_X2	75	635910000	3900480000	1709164933.33	884665710.976
Rentabilitas_Y	75	.02525	1.73272	.6056283	.42557440
Valid N (listwise)	75				

Dari tabel diatas dapat disimpulkan :

- a. X1 memiliki nilai Mean lebih besar dari pada Standar Deviasi, sehingga dapat dikatakan bahwa pada variabel modal kerja data terdistribusi dengan normal dan tidak terjadi penyimpangan data
- b. X2 memiliki nilai Mean lebih kecil dari pada standar deviasi, sehingga dapat dikatakan bahwa pada variabel penyaluran kredit data tidak terdistribusi normal atau terjadi penyimpangan data.
- c. Y yaitu variabel rentabilitas, pada tabel diatas variabel rentabilitas memiliki nilai mean yang lebih besar dari pada nilai dari standar deviasi, sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal atau tidak terjadi penyimpangan data.

Pembahasan

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas pegadaian. Melalui hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak selamanya modal kerja yang tinggi, akan menghasilkan tingkat rentabilitas atau tingkat penghasil laba yang tinggi pula. Karena modal kerja memerlukan pengelolaan yang efektif dan efisien untuk mendapatkan laba yang tinggi, agar modal tersebut bisa dimanfaatkan untuk meraih keuntungan yang besar sehingga tujuan perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang sahamnya dapat terwujud.

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa penyaluran kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas. Karena besarnya penyaluran kredit belum tentu menambah besarnya penghasilan atau pendapatan laba yang diperoleh. Makin besarnya dana yang disalurkan makin besar pula risiko yang dihadapi oleh pegadaian. Secara konseptual tentunya penyaluran kredit berpengaruh terhadap rentabilitas dengan arah positif, karena semakin besar penyaluran kredit maka semakin besar pula laba yang akan dihasilkan atas penyaluran tersebut dan akan semakin membaik yang akan menyebabkan naiknya nilai *return on asset*. Namun hal tersebut juga tidak terlepas akan adanya suatu kondisi *non performing loan* atau kredit bermasalah, kredit macet yang akan mempengaruhi rentabilitas

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil Pengujian penelitian dengan menggunakan variabel independen modal kerja dan penyaluran kredit cepat aman dan variabel dependennya adalah rentabilitas Pegadaian menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan berbagai uji dapat disimpulkan bahwa :
 - a. Variabel Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Rentabilitas.
 - b. Variabel Penyaluran Kredit Cepat Aman tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Rentabilitas.
2. Dilihat berdasarkan tabel uji koefisien determinasi nilai *Adjusted R square* adalah 0,66. Hal ini berarti 6,6% variasi Rentabilitas Pegadaian dijelaskan oleh variabel independen penyaluran kredit dan modal kerja. Sedangkan sisanya yaitu 93,4% diterangkan oleh variabel lain.

Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan atau keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diambil berdasarkan data sekunder sehingga analisis data sangat berpengaruh dalam mengandalkan hasil publikasi dan perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yang tidak memperhatikan variabel berdasarkan faktor eksternal atau indikator ekonomi lainnya.
3. Uji t yang dihasilkan menjelaskan kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, hal ini dimungkinkan dengan pengampilan sample yang sedikit hanya menggunakan laporan keuangan Pegadaian CP Rembang selama satu tahun saja. Pengambilan sampel selama satu tahun dikarenakan perubahan sistem pelaporan keuangan, sehingga disarankan bagi peneliti untuk mengambil sampel selama satu tahun yaitu tahun 2014.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan antara lain adalah :

1. Hasil penelitian ini, bagi peneliti diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh modal kerja dan penyaluran kredit cepat aman terhadap rentabilitas Pegadaian.
2. Hasil penelitian ini, bagi pembaca diharapkan dapat memberikan acuan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian berikutnya mengenai pengaruh modal kerja dan penyaluran kredit cepat aman terhadap rentabilitas. Serta diharapkan pembaca yang akan meneliti dapat menambahkan tahun ataupun variabel lainnya, sehingga dapat mengembangkan penelitian dengan lebih baik dan lebih luas.
3. Hasil penelitian ini, bagi perusahaan yang diteliti. Nilai konstanta sebesar 0,850 mempunyai arti bahwa jika modal kerja dan penyaluran kredit cepat aman dalam keadaan tetap (konstan), maka rentabilitas meningkat sebesar 0,850. Dilihat berdasarkan tabel uji koefisien determinasi nilai *Adjusted R square* adalah 0,66. Hal ini berarti 6,6% variasi Rentabilitas Pegadaian dijelaskan oleh variabel independen penyaluran kredit dan modal kerja. Sedangkan sisanya yaitu 93,4%

diterangkan oleh variabel lain. Faktor lain yang dapat mempengaruhi rentabilitas adalah pengaruh dari kebijakan manajemen internal, pelayanan karyawan, kebijakan moneter yang ditetapkan pemerintah, tingkat inflasi, tingkat suku bunga bank, dan kebijakan bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Budisantoso, Totok dan Triandaru Sigit. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, Eguene dan Joel Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- Cahyani, Ni Putu Dian Prapita dan I Made Dana. 2013. “Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Bandung”. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. PB Undip. Semarang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFY-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Khoyri, Achmad. 2014. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) “Bhakti Nusa” Di SMK Negeri 4 Samarinda”. Volume 2, Nomor 1, 2014: 51-65.
- Margaretha, Farah. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Dian Rakyat. Yogyakarta.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Rahman, Rani dan Agung Maulana. 2009. “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Kredit Yang Disalurkan Serta Dampaknya Terhadap Rentabilitas Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, Vol. 4, No. 1, 2009.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. BPFEM-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Rosidah, Euis dan Rini Muflihah. 2009. “Pengaruh Biaya dan Penyaluran Kredit Terhadap Rentabilitas”. ISSN : 1907-9958.
- Santoso, Clairene E.E. 2013. “Perputaran Modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian”. ISSN 2303-1174.

Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.

Sukmawati, Fitri. 2011. "*Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi*". ISSN 2085-7993..

Veithzal, Rivai dan Andria Rivai. 2006. *Credit Manajemen Hanbook*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

<http://www.pegadaian.co.id/pegadaian-gadai.php>. 2 Desember 2014